

Analisis Pola Komunikasi IPNU-IPPNU di Desa Kesambi dalam Mengembangkan Organisasi

Rizky Oktavian Ramadhan ^{1*}, Wahyu Eko Pujiyanto ²

^{1,2} Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia

Email: ¹ ovian656@gmail.com, ² wahyueko.mnj@unusida.ac.id

Abstrak: Suatu komunikasi sangatlah penting bagi suatu organisasi. Kesuksesan organisasi sangat dipengaruhi oleh masing-masing individu yang mempunyai kapabilitas dan kompetensi serta kerjasama antar kader atrau anggota dalam organisasi. Sangatlah diperlukan sebuah komunikasi untuk menjalin kerjasama agar tercapai tujuan tersebut. Dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui tentang pola komunikasi dari sebuah organisasi kepemudaan yaitu IPNU/IPPNU Ranting Kesambi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu wawancara dengan ketua IPNU Ranting Kesambi yaitu saudara Muwafiq serta observasi. Dari penelitian ini menghasilkan solusi dari sebuah permasalahan komunikasi yang terjadi di organisasi IPNU/IPPNU Ranting Kesambi, yaitu dengan cara suatu pendekatan yang dilakukan oleh para senior untuk menjalin sebuah keterikatan antar anggota dan juga dengan menambah waktu untuk berinteraksi satu sama lain agar tidak ada rasa kecanggungan antar kader.

Kata Kunci: Pola Komunikasi, IPNU-IPPNU Desa Kesambi, Pengembangan Organisasi

Sitasi:

Ramadhan, R. O., & Pujiyanto, W. E. (2024). Analisis Pola Komunikasi IPNU-IPPNU di Desa Kesambi dalam Mengembangkan Organisasi. *Journal of Science and Education Research*, 3(1), 1-6.

Pendahuluan

Pada saat keluar dari rahim sampai masuk ke alam kubur, tanpa sadar atau dengan ketidak sadaran kita telah menjadi salah satu kader dari suatu kelompok sosial. Sejak kita keluar dari rahim, kita telah menjadi kader baru suatu kelompok keluarga, yang terdiri dari suami-istri dan anak-anak. Singkatnya, manusia adalah anggota organisasi genetis (keluarga), organisasi lingkungan, kelompok masyarakat, organisasi kemasyarakatan, organisasi sekolah (pendidikan), organisasi negara, dan global. Salah satu organisasi kepemudaan yang bisa dicontohkan adalah organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama atau sering disebut IPNU dan juga Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama atau biasa disebut IPPNU (Syukran et al., 2022).

IPNU-IPPNU adalah organisasi kepemudaan yang didirikan oleh ormas Nahdhatul Ulama. Anggotanya adalah remaja atau pelajar. IPNU-IPPNU merupakan sebuah organisasi yang berada di bawah Nahdlatul Ulama telah mengalami suatu perkembangan yang cukup signifikan. Organisasi ini eksis di sebagian besar wilayah yang didominasi oleh ormas NU. Salah satu ranting yang saat ini berkembang di Kabupaten Sidoarjo yaitu Pimpinan Ranting IPNU dan IPPNU Kesambi yang berada di Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo. Organisasi IPNU Dan IPPNU ini bergerak dibidang keagamaan. Sebagai organisasi kepemudaan Persatuan Otonom Nahdlatul Ulama, IPNU dan IPPNU berfokus pada dua tugas inti. Pertama, akan menjadi sebuah penyaluran untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri generasi muda Nahdlatul Ulama di kalangan pelajar dan mahasiswa agar dapat berkembang secara pesat. Kedua, sebagai penyebar ajaran Pedoman Nahdlatul Ulama dan menjaga nilai-nilai yang diajarkan Nahdlatul Ulama. Dalam konteks saat ini, IPNU IPPNU menjalani proses yang sulit dalam memberdayakan para kader-kader muda dan untuk mengembangkan sumber daya manusia pada masyarakat yang pada hakekatnya memberikan perannya dalam kehidupan berbangsa, bernegara, bermasyarakat, dan juga beragama (Mukhlis et al., 2021).

Kesuksesan organisasi sangat dipengaruhi oleh kapabilitas masing-masing individu dan kerjasama antar anggota di dalam organisasi. Dalam menjalin kerjasama untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya komunikasi. Komunikasi dalam organisasi melibatkan pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi dalam kelompok organisasi formal dan informal. Organisasi adalah kombinasi dari banyak komponen yang saling bergantung dengan tujuan yang sama. Komunikasi organisasi adalah proses menciptakan dan bertukar pesan dalam jaringan hubung yang saling bergantung untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau terus berubah. Penggunaan media juga harus diperhatikan untuk mengirim pesan, karena dapat menimbulkan suatu gejala atau masalah yang dapat menghalangi atau meminimalisir kemampuan dalam mengirim dan menerima pesan. Gangguan komunikasi dapat berupa faktor pribadi seperti prasangka buruk, serta perasaan

Article Info

Received: 26 Desember 2023

Accepted: 30 Desember 2023



Journal of Science and Education Research is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

tidak mampu dan gangguan sensorik seperti suara terlalu keras atau terlalu pelan dan juga bau mulut menyengat. Ketika berkomunikasi dengan pihak lain, haruslah mempertimbangkan beberapa hal, tidak hanya isi dan sifat komunikasi saja, karena situasi juga dapat mempengaruhi proses komunikasi (Nurrohman & Anatan, 2009).

Berdasarkan beberapa penjelasan yang sebelumnya telah dijelaskan, dapat diketahui bahwasannya peranan komunikasi dalam suatu organisasi mempunyai peranan yang sangat krusial. Dimana dari sebuah komunikasi yang berjalan dengan lancar dan efektif antar individu sangatlah mempengaruhi kesuksesan suatu organisasi. Komunikasi sendiri merupakan suatu hubungan antar individu yang dimana para individu tersebut saling merespon satu sama lain untuk menciptakan sebuah pesan agar para individu dapat beradaptasi dengan lingkungan yang baru (Kamal, 2014). Oleh sebab itu sangatlah menarik untuk melakukan suatu penelitian terkait pola komunikasi sebuah organisasi kepemudaan yaitu organisasi IPNU dan IPPNU ranting Kesambi yang berada di Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pola komunikasi dan juga suatu permasalahan komunikasi antar kader IPNU dan IPPNU ranting Kesambi. Dengan adanya penelitian ini, peneliti mempunyai sebuah harapan yakni organisasi IPNU/IPPNU Ranting Kesambi ini semakin berkembang dengan adanya sebuah pola komunikasi yang efektif.

Metode

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang dimana pada observasi ini membuahkan data deskriptif berupa kata yang tertulis atau lisan dari narasumber yang diwawancarai serta dari perilaku yang diamati. Lokasi penelitian ini di Desa Kesambi yang berada di Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo yang dimana meneliti tentang sebuah organisasi kepemudaan yaitu Pimpinan Ranting IPNU dan IPPNU Kesambi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan juga dokumentasi yang dilaksanakan di salah satu Musollah yang berada di Desa Kesambi Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo.

Hasil dan Pembahasan

Komunikasi

Setiap individu yang tinggal dalam suatu kelompok masyarakat terlibat dalam aktivitas yang terkait dengan sifat sosial mereka selalu terlibat dalam kegiatan komunikasi sepanjang hari, dari bangun sampai tidur kembali. Komunikasi sendiri mempunyai makna dari bahasa latin, yakni *comunication* yang mempunyai makna sebuah penyaluran dan juga bertukar dimana terdapat dua orang yang saling mengharap sebuah jawaban dan kepastian dari lawan bicara (Hidayat et al., 2022). Hal ini dilakukan sebagai hasil dari hubungan sosialnya melalui interaksi dengan orang-orang di lingkungannya. Berbicara, membaca koran, mendengarkan radio, menonton televisi atau bioskop, dan banyak lagi adalah aktivitas komunikasi. Ini menunjukkan bahwa komunikasi sangat penting dalam tatanan kehidupan sosial manusia. Ini menunjukkan bahwa komunikasi adalah inti dari tatanan kehidupan sosial manusia. Jika ini tidak berfungsi, kehidupan manusia seperti sekarang tidak akan ada. Karena itu, terbentuknya masyarakat, sistem sosial yang terintegrasi, suatu masyarakat terbentuk dari suatu tatanan kehidupan manusia yang terintegrasi (Nurhadi & Kurniawan, 2017).

Manusia sebagai makhluk sosial yang tidak lepas dari manusia lain tentunya sangat membutuhkan sebuah komunikasi. Manusia memanfaatkan komunikasi untuk saling bersosialisasi dengan manusia lain. Bisa ditinjau kembali bahwasanya lahirnya sebuah organisasi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia-manusia yang ada di dalamnya (Siregar & Usriyah, 2021).

Komunikasi dalam organisasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan organisasi di dalam dan di luar kelompok organisasi formal dan informal. Jalur komunikasi formal melibatkan hubungan tugas dan tanggung jawab yang jabatannya dalam organisasi, sedangkan jalur komunikasi informal melibatkan komunikasi tidak resmi di lingkungan organisasi maupun di luar organisasi.

IPNU-IPPNU

Pelajar IPNU-IPPNU adalah organisasi kelompok masyarakat Nahdlatul Ulama yang bekerja sama dengan pelajar dan pemuda di daerah tersebut. Tujuan, arah, dan orientasi budaya IPNU-IPPNU sama dengan budaya organisasi lainnya. di organisasi IPNU-IPPNU di Desa Kesambi menyatakan eksistensi dari itu. Seiring berjalannya waktu, kemajuan dalam teknologi dan ilmu pengetahuan akan secara signifikan memengaruhi cara orang modern berpikir dan bertindak, termasuk bagaimana organisasi berjalan. Sebagai organisasi pelajar, IPNU-IPPNU akan memiliki dampak yang signifikan terhadap pendidikan, terutama pendidikan agama Islam. Budaya organisasi secara khusus akan berdampak pada pendidikan dan tentu akan berdampak pada siswa dalam hal pemikiran, ilmu pengetahuan, dan teknologi, sesuai dengan siklus kehidupan dan perkembangan zaman. Peran budaya IPNU-IPPNU dalam pengembangan pendidikan agama Islam (Nudin, 2017).

Organisasi

Suatu kelompok untuk mencapai suatu keberhasilan sebuah kegiatan akan cepat untuk terealisasikan jikalau antar individu terjadi sebuah kerja sama. Suatu aktivitas atau mungkin sebuah kegiatan seseorang yang menjadi tempat bagi sebuah kelompok untuk mencapai tujuan bersama disebut dengan organisasi. Untuk mengembangkan bakat dan minat semua anggota diperlukan sebuah organisasi sebagai perantara penyaluran minat bakat (Nurhadi & Kurniawan, 2017).

Sejak lahir sampai meninggal manusia, dalam kesadaran atau tidak, kita menjadi anggota dari sebuah atau bebrapa kelompok sosial. Begitu kita lahir kita menjadi anggota baru dari satu kelompok keluarga, suami dan istri, orang tua dan anak, kakek dan nenek. Dalam setiap organisasi ketika kita menjadi kader suatu organisasi, kita memainkan suatu tokoh yang berbeda-beda, sebagai suami atau ayah yang menjadi kepala rumah tangga, istri atau ibu sebagai bendahara pengatur keuangan, serta anak sebagai anggota, karyawan, kepala bagian dan seterusnya dengan tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda (Syukran et al., 2022).

Suatu organisasi baik itu kecil, sedang, maupun besar pada dasarnya selalu membutuhkan sebuah komunikasi aktif antar individu satu dengan individu yang lain guna menumbuhkan suatu keterikatan batin antar individu. Dinamika inisiatif seorang pemuda dalam organisasi keagamaan sangatlah memiliki peran penting dalam membentuk masa depan organisasi keagamaan tersebut (Fadiyah, 2024). Dengan adanya suatu keterikatan antar individu tersebut dapat menjadikan sebuah organisasi berjalan dengan lancar dan efektif. Bisa ditinjau kembali bahwasannya tujuan organisasi tak lain dan tak bukan karena adanya suatu ketersatuan beberapa individu untuk menggapai pemikiran dan arah yang sama. Dan untuk mencapai tujuan tersebut pastinya membutuhkan sebuah komunikasi yang lancar antar individu.

Pimpinan Ranting IPNU/IPPNU Kesambi

Sebuah organisasi yaitu IPNU dan IPPNU yang saat ini sedang berkembang di sebuah Desa tepatnya di Desa Kesambi. Desa Kesambi terdapat di Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo dengan posisi Desa yang tak jauh dari lumpur Lapindo. Desa Kesambi tergolong Desa dengan mayoritas penduduknya beragama Islam, yang dimana para orang tua sangat menanamkan nilai-nilai agama islam terutama ajaran Hadratussyeikh Hasyi Asy'ari yaitu ajaran Ahlussunnah wal jamaah.

IPNU dan IPPNU sendiri adalah singkatan dari Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama(IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama(IPPNU). Dengan banyaknya penduduk Desa Kesambi yang mayoritas menganut ajaran Ahlussunnah wal jama'ah, tidak dipungkiri lagi bahwasannya banyak pelajar yang mengikuti organisasi IPNU dan IPPNU di Desa Kesambi.

Pimpinan Ranting IPNU dan IPPNU Kesambi dari tahun ketahun sangatlah jarang mengalami kesusahan saat pengkaderan, dikarenakan banyaknya para pemuda yang bereuforia untuk mengikuti organisasi IPNU dan IPPNU Kesambi. Hal ini juga tak luput dari campur tangan para orang tua yang mensupport anaknya untuk mengikuti organisasi IPNU dan IPPNU.

Pada masa jabatan 2022/2024, IPNU dan IPPNU Ranting Kesambi yang dipimpin oleh Achmad Muwafiq, tengah menjadi sorotan Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Porong karena media yang ditampilkan disosial media terutama Instagram sangatlah menarik untuk menjadi acuan Pimpinan Ranting Desa lain. Selain itu sejumlah prestasi juga diiraih oleh para kader IPNU dan IPPNU Kesambi, antara lain yaitu juara 1 Lomba Vidiografi se Kabupaten Sidoarjo yang dilaksanakan oleh PAC IPNU/IPPNU Sukodono dengan tema "Jihad Santri Millenial Demi Kemaslahatan Masyarakat" dan juga juara 1 lomba poster yang diadakan oleh PAC IPNU/IPPNU Porong dengan tema "Jihad Santri Jayakan Negeri".



Gambar 1. Prestasi IPNU/IPPNU Ranting Kesambi

Pimpinan Ranting IPNU/IPPNU Kesambi juga memiliki beberapa proker rutin yang dijalankan setiap satu minggu sekali, yaitu BASRENG(Badminton Sareng-Sareng) dan juga SALAM(Futsal Malam) yang diadakan setiap satu minggu sekali oleh departemen olahraga dan kebudayaan. Dengan adanya rutinan

olahraga seperti ini, departemen olahraga dan kebudayaan mempunyai maksud agar para kader mempunyai tubuh yang kuat dan sehat agar dapat menjalankan aktifitas dengan lancar.



Gambar 2. Salam (Futsal Malam) dan Basreng (Badminton Sareng-Sareng)

Tidak hanya bidang olahraga saja, departemen dakwah juga mempunyai program rutin yaitu SABAR (Sholawat Bareng) yang diadakan setiap 2 minggu sekali. Proker ini bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antar kader dan juga memperkuat kereligiusan para kader.



Gambar 3. SABAR (Sholawat Bareng)

Pola Komunikasi Pimpinan Ranting IPNU dan IPPNU Kesambi

Sebuah komunikasi sangatlah penting bagi berjalannya sebuah organisasi, terutama pada sebuah organisasi kepemudaan seperti IPNU/IPPNU yang dimana para anggotanya adalah seorang pelajar. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan ketua IPNU/IPPNU Ranting Kesambi yaitu rekan Achmad Muwafiq pada 17 Desember 2023 diketahui bahwa di organisasi IPNU/IPPNU Ranting Kesambi terdapat beberapa masalah komunikasi antar kader. Hal itu dikarenakan perbedaan usia antar kader yang dimana sebanyak 40% kader berusia 19-23 tahun dan 60% sisanya didominasi usia 16-18 tahun. Hal itu mengakibatkan sebuah masalah dalam komunikasi, dikarenakan para junior merasa rasa canggung ketika berhadapan dengan para senior yang memiliki umur diatas mereka. Dan juga masih terdapat kurangnya partisipasi pada beberapa proker IPNU/IPPNU Ranting Kesambi dari anggota yang lebih muda karena rasa canggung tersebut. Tidak hanya sebatas ikut serta dalam sebuah rapat sebelum diadakan sebuah proker, tetapi juga harus terlibat pada pelaksanaan program kerja yang akan dijalankan (Fidia & Sugistin, 2024).

Faktor yang kedua ialah karena kurangnya interaksi antar kader, yang dimana para kader rutin berkumpul hanya 2 minggu sekali terkadang juga hanya 1 bulan sekali pada rutinan sholawat yang dilakukan setiap 1 bulan sekali yang digelar di musollah-musollah di Desa Kesambi. Dari kedua faktor kurangnya komunikasi di organisasi IPNU/IPPNU Ranting Kesambi yang telah diobservasi oleh peneliti berakibat pada kurangnya keterikatan batin antar kader. Dari kurangnya komunikasi tersebut berakibat pada para kader yang masih merasa canggung untuk mengutarakan pendapat dan juga bertanya pada waktu rapat. Jangankan saat rapat dan bertatap muka, pada saat tidak bertatap muka pun seperti merespon sebuah pengumuman ataupun pamflet yang dikirim ke grup whatsapp para kader masih canggung masih canggung hanya untuk merespon pengumuman atau pamflet yang dikirim ke grup whatsapp.



Gambar 4. Gambaran Respon Grup Whatsapp di IPNU/IPPNU Kesambi

Keunggulan generasi anak muda saat ini dalam perkembangan teknologi seperti mengoperasikan media sosial seperti whatsapp yang telah terlampir gambar diatas, telah mempengaruhi kinerja mereka sebagai seorang anggota suatu organisasi, dimana kinerja anggota berpengaruh terhadap kinerja organisasi (Pujiyanto & Larasati, 2022). Hal tersebut sangatlah fatal dalam sebuah organisasi yang dimana sebuah komunikasi sangatlah penting dalam kemajuan sebuah organisasi.

Cara Mengatasi Kurangnya Komunikasi Dalam Organisasi IPNU/IPPNU Ranting Kesambi

Melalui wawancara yang peneliti lakukan, terdapat beberapa cara untuk mengatasi kurangnya komunikasi yang berada di organisasi IPNU/IPPNU Kesambi ini yang sekarang masih ditahap percobaan yang dilakukan oleh para pengurus harian IPNU/IPPNU Kesambi. Cara yang mendasar untuk mengatasi hambatan tersebut ialah dari kesadaran para senior dengan cara lebih memahami apa yang para junior inginkan dan juga dengan cara dengan pendekatan yang menjadikan hubungan antar kader menjadi rekat untuk membentuk sebuah keterikatan antar individu.

Cara berikutnya yaitu dengan menambah waktu untuk berinteraksi satu sama lain, yaitu dengan menambah rutinan atau proker atau dengan cara mengajak para kader untuk ngopi yang dimana itu membahas tentang keberlanjutan serta sebuah ide-ide inovatif serta menarik agar organisasi IPNU/IPPNU Kesambi menjadi lebih maju dan berkembang.

Kesimpulan

Melalui hasil analisis dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi organisasi IPNU/IPPNU Ranting Kesambi terdapat beberapa masalah komunikasi yang diakibatkan oleh perbedaan usia yang dimana sebanyak 40% kader berusia 19-23 tahun dan sebanyak 60% kader berusia 16-18 tahun. Faktor yang kedua yaitu karena kurangnya interaksi antar kader. Hal ini menjadi sebuah masalah serius yang dihadapi oleh IPNU/IPPNU Kesambi, dan mencoba untuk mengatasi hal tersebut dengan cara dari kesadaran para senior yang akan melakukan pendekatan dan juga menambah waktu untuk berinteraksi.

Referensi

- Fadiyah, F. (2024). Analisis Organisasi Remas (Remaja Masjid Riyadhul Jannah) Desa KD Kampil : Tantangan dan Pengaruh Terhadap Keterlibatan Anggota, *Jurnal Rimba: Riset Ilmu manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 2(1), 194-208.
- Fidia, R., & Sugistin, C. (2024). *Partisipasi Organisasi Karang Taruna di Dalam Lingkungan Masyarakat Desa Jati Sidoarjo Mengenai Normal Ketidaknya Perilaku Kenakalan Atau Perilaku Menyimpang Emile Durkheim (1985) dalam Bukunya Berjudul Ruler of Sociological Method.*

- Hidayat, H., Anggraini, L., Ridha, M., Sami'an, S., & Swarnawati, A. (2022). Pengaruh Iklim Komunikasi Organisasi dan Gaya Komunikasi Pimpinan Terhadap Kinerja Pegawai PTS di Riau. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 5(1), 53–64. <https://doi.org/10.32509/pustakom.v5i1.1846>
- Kamal, A. (2014). Pola Komunikasi Organisasi Forum Komunikasi Pemuda Indonesia. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mukhlis, A., Riziq, M., & Susanto, H. (2021). Peran Komunitas Sosial Keagamaan dalam Meningkatkan Religiusitas Remaja: Studi pada IPNU-IPPNU Ranting Cagawen Selatan, Kabupaten Pekalongan. *Komunitas*, 12(1), 50–61. <https://doi.org/10.20414/komunitas.v12i1.3633>
- Nudin. (2017). Peran Budaya Organisasi IPNU-IPPNU. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 92–102. <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol9.iss1.art5>
- Nurhadi, Z. F., & Kurniawan, A. W. (2017). Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 3(1), 90–95.
- Nurrohimi, H., & Anatan, L. (2009). Efektivitas Komunikasi dalam Organisasi. *Jurnal Manajemen*, 7(4), 1–9.
- Pujianto, W. E., & Larasati, A. L. (2022). Upaya Meningkatkan Kinerja Organisasi dengan Model Blue Ocean Leadership melalui Dimensi Spiritual. *Journal of Research and Technology*, 8(2), 179–193. <https://journal.unusida.ac.id/index.php/jrt/article/view/670>
- Siregar, F. A., & Usriyah, L. (2021). Peranan Komunikasi Organisasi dalam Manajemen Konflik. *Idarah (Jurnal Pendidikan dan Kependidikan)*, 5(2), 163–174. <https://doi.org/10.47766/idadrah.v5i2.147>
- Syukran, M., Agustang, A., Idkhan, A. M., & Rifdan, R. (2022). Konsep Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perwujudan Kepentingan Manusia. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, 9(1), 95–103. <https://doi.org/10.37606/publik.v9i1.277>